

ABSTRAK

Mistem. 2010. *Keefektifan Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Materi Pokok Segiempat Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 12 Magelang.* Skripsi, Matematika FMIPA UNNES. Pembimbing I: Dr. Rochmad, M.Si, Pembimbing II: Endang Sugiharti S.Si, M.Kom.

Kata kunci: *Realistic Mathematics Education*, Kemampuan Pemecahan Masalah.

Sebagian besar peserta didik SMP kesulitan dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah dan menerjemahkan soal kehidupan sehari-hari ke model matematika. Untuk itu diperlukan sebuah inovasi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Model pembelajaran *realistic mathematics education* (RME) merangsang pengembangan kemampuan berpikir peserta didik secara kreatif dan menyeluruh, menyoroti permasalahan dari berbagai segi dalam rangka mencari pemecahan. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran RME merupakan salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk mempermudah peserta didik dalam menyelesaikan soal segiempat yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penerapan model pembelajaran RME dilihat dari hasil belajar aspek pemecahan masalah dan aktivitas belajar peserta didik yang diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para guru yang ingin menerapkan model pembelajaran RME. Penelitian ini mengkaji penerapan model pembelajaran RME terhadap ketuntasan belajar.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 12 Magelang. Dengan teknik *random sampling* terambil dua kelompok sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan metode tes dan observasi aktivitas belajar kemudian dilakukan analisis untuk merumuskan hasil penelitian. Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa lebih dari 75% peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran RME tuntas dalam pelajaran matematika materi pokok segiempat. Dari hasil penelitian juga diketahui bahwa rata-rata hasil belajar aspek pemecahan masalah peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran RME lebih baik dari peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional di SMP Negeri 12 Magelang serta aktivitas peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran RME lebih baik daripada aktivitas peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional. Selain itu, ada keragaman pemecahan masalah oleh peserta didik setelah diajar menggunakan model pembelajaran RME.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa model pembelajaran RME lebih efektif daripada model pembelajaran konvensional, khususnya pada materi pokok segiempat. Saran dari peneliti adalah guru matematika di SMP Negeri 12 Magelang hendaknya mengimplementasikan model pembelajaran *realistic mathematics Education* (RME) sebagai alternatif usaha perbaikan pembelajaran di sekolah dalam mengefektifkan pembelajaran matematika.